

BAB V

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Bab ini menjelaskan dan menguraikan visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih sebagai landasan perumusan tujuan dan sasaran dengan memperhatikan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih, yang tertuju pada arah kebijakan pembangunan jangka panjang daerah pada periode berkenaan yang ditetapkan dalam RPJPD. Mengingat visi, misi dan program kepala daerah merupakan hasil proses politik terpilihnya Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih secara langsung oleh masyarakat, maka visi, misi dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih, dijadikan sebagai substansi dan rujukan utama penyusunan RPJMD. Namun demikian, demi mendapatkan dokumen perencanaan yang baik, manageable dan selaras dengan manajemen pemerintahan daerah, maka visi dan misi tersebut perlu dikembangkan dan dijabarkan sesuai prinsip perencanaan pembangunan daerah, agar tujuan dan sasaran pembangunan selama 5 (lima) tahun dapat dijabarkan secara efektif dalam mencapai tujuan utama pembangunan daerah.

5.1. VISI

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Sawahlunto Tahun 2013-2018, adalah rencana pelaksanaan tahap ketiga (2013-2018) dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Sawahlunto Tahun 2005-2025, dimana visi pembangunan jangka panjang daerah Kota Sawahlunto adalah ***"Sawahlunto Tahun 2020 Menjadi Kota Wisata Tambang Yang Berbudaya"***. Untuk dapat mewujudkan visi tersebut, RPJPD Kota Sawahlunto telah menetapkan 4 misi utama pembangunan daerah jangka Panjang, meliputi : **1)Memelihara dan mengembangkan nilai-nilai dasar agama dan adat di tengah-tengah masyarakat; 2)Meningkatkan fasilitas dan pelayanan umum; 3)Mengembangkan objek wisata tambang; 4) Mengembangkan seluruh potensi kota yang dapat mendorong berkembangnya pariwisata.**

Mengacu kepada pentahapan pembangunan daerah pada RPJPD Kota Sawahlunto pada Tahap ke-3 tahun 2013-2018, penekanan pembangunan lebih diarahkan pada peningkatan kualitas sumberdaya manusia meliputi peningkatan mutu pendidikan, peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan pengembangan serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek).

Arah pembangunan ini mencakup beberapa bidang pembangunan yaitu :

1. Bidang Agama dan budaya dengan fokus pada pendalaman pemahaman keagamaan untuk mendorong terwujudnya masyarakat yang berbudi luhur berakhlak mulia.
2. Bidang pembangunan hukum dan pemerintahan dengan fokus pada terwujudnya Menciptakan Tata Kelola pemerintahan daerah yang baik, bersih dan melayani, dan Pemantapan sistem birokrasi yang berkeadilan dan membuka peran serta masyarakat dalam merumuskan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan,
3. Bidang ekonomi dengan fokus pada Penggunaan Kearifan Lokal untuk memantapkan berbagai pola kehidupan perekonomian yang berbasis pada pengembangan ekonomi kreatif, mandiri dan berdaya saing
4. Bidang sarana dan prasarana perkotaan dengan fokus Pembangunan Jaringan Infrastruktur secara terintegrasi satu sama lain diarahkan untuk memacu pertumbuhan ekonomi dan pembangunan

5. Pembangunan lingkungan hidup dengan fokus Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup yang berkelanjutan.

Pada RPJPD Kota Sawahlunto Tahap ke-3 tahun 2013-2018, penekanan pembangunan diarahkan pada melanjutkan kebijakan yang telah ditempuh pada tahap kedua dengan fokus pada peningkatan capaian sasaran masing-masing bidang.

Dalam rangka mewujudkan pembangunan yang terpadu dan bersinergi antara pembangunan nasional dan pembangunan daerah, diperlukan sinkronisasi prioritas nasional dan daerah. Sehubungan dengan itu perlu digambarkan terlebih dahulu visi dan misi serta prioritas pembangunan yang terdapat dalam **RPJMN Tahun 2015-2019**, yang selanjutnya akan dijadikan acuan dalam penentuan prioritas pembangunan daerah. Berikut ini adalah gambaran ringkas visi, misi, dan prioritas pembangunan nasional.

Visi Indonesia dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019 adalah **"Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong"**. Upaya untuk mewujudkan visi ini melalui 7 Misi Pembangunan yaitu:

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai Negara kepulauan;
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan Negara hukum;
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas aktif dan memperkuat jati diri sebagai Negara maritim;
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera;
5. Mewujudkan bangsa dan berdaya saing;
6. Mewujudkan Indonesia menjadi Negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional;
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Adapun Strategi Pembangunan Nasional yang digariskan dalam RPJMD 2015-2019 sebagai berikut:

1. Norma pembangunan yang diterapkan dalam RPJMN 2015-2019 adalah sebagai berikut:
 - a. Membangun untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat;
 - b. Setiap upaya meningkatkan kesejahteraan, kemakmuran, yang makin melebar yang dapat merusak keseimbangan pembangunan.
 - c. Aktivitas pembangunan tidak boleh merusak, menurunkan daya dukung lingkungan dan mengganggu keseimbangan ekosistem.
2. Tiga Dimensi Pembangunan
 - a. Dimensi pembangunan manusia dan masyarakat
Meliputi pendidikan, kesehatan, perumahan dan mental/karakter.
 - b. Dimensi pembangunan sector unggulan dengan prioritas
Meliputi kedaulatan pangan, kedaulatan energy dan ketenagalistrikan, kemaritiman dan kelautan dan pariwisata dan industry.
 - c. Dimensi pemerataan dan kewilayahan
Meliputi antar kelompok pendatapan dan antar wilayah dalam hal desa, pinggirahn, luar jawa dan kawasan timur.
3. Kondisi Sosial, Politik, Hukum dan Keamanan yang stabil diperlukan sebagai prasyarat pembangunan yang berkualitas. Antara lain kepastian dan

penegakkan hukum, keamanan dan ketertiban, politik dan demokrasi dan tata kelola dan reformasi birokrasi

4. Quickwins (hasil pembangunan yang dapat segera dilihat hasilnya).

Untuk menunjukkan prioritas dalam jalan perubahan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik mandiri dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan, dirumuskan Sembilan Agenda Prioritas. Kesembilan agenda prioritas itu disebut **NAWACITA**, yaitu:

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara.
2. Membuat pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelolapemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dalamkerangka negara kesatuan.
4. Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi system dan penegakkan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia.
6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa.
9. Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat retorasi sosial Indonensia.

Visi Gubernur Sumatera Barat merupakan gambaran kondisi di masa depan yang dicita-citakan dan dapat terwujud dalam kurun waktu lima tahun yaitu 2016-2021. Sesuai dengan visi Gubernur dan Wakil Gubernur terpilih, maka visi pembangunan jangka menengah daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021 adalah Terwujudnya Sumatera Barat yang Madani dan Sejahtera, dengan 4 misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan tata kehidupan yang harmonis, agamais, beradat dan berbudaya berdasarkan falsafah “Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah”
2. Meningkatkan tata pemerintahan yang baik, bersih dan profesional
3. Meningkatkan sumber daya manusia yang cerdas, sehat, beriman, berkarakter dan berkualitas tinggi
4. Meningkatkan ekonomi masyarakat berbasis kerakyatan yang tangguh, produktif dan berdaya saing regional dan global dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya pembangunan daerah.

Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan dan memperhatikan prioritas nasional tersebut diatas, serta mengakomodir visi, misi, kepala daerah terpilih, maka visi pemerintah Kota Sawahlunto Tahun 2013-2018 adalah : **“Terwujudnya Masyarakat Kota Sawahlunto yang Produktif, Mandiri, Religius, Sejahtera dan Pemerintahan yang Melayani”**

Untuk lebih jelasnya makna atas kata-kata pilihan dalam visi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. **Produktif**, berarti suatu kondisi dimana masyarakat mempunyai kemauan dan kemampuan untuk menghasilkan sesuatu barang atau jasa yang mempunyai nilai jual sebagai penunjang ekonomi keluarga.
2. **Mandiri**, berarti berada pada kondisi dimana masyarakat dan daerah memiliki kehidupan yang sejajar dengan masyarakat dan daerah lainnya dengan mengandalkan kemampuan dan kekuatan sendiri melalui pemanfaatan sumber daya yang ada dan mewujudkan nilai kebersamaan.

3. **Religius**, berarti perilaku masyarakat yang mengarah pada kehidupan yang agamis dengan meningkatkan ketakwaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
4. **Sejahtera**, berarti suatu kondisi dimana terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan ekonomi yang berlandaskan daya saing dengan ditandai membaiknya indikator pembangunan sumber daya manusia antara lain pendapatan perkapita, menurunnya angka kemiskinan dan berkurangnya tingkat pengangguran sejalan dengan peningkatan pertumbuhan dan perbaikan ekonomi yang berkualitas serta meningkatnya derajat pendidikan dan kualitas kesejahteraan masyarakat.
5. **Pemerintahan yang melayani**, Pemerintahan daerah dengan peran barunya harus diarahkan sebagai fasilitator dan pengendali pelaksana langsung suatu urusan dan layanan.

5.2 MISI

Sebagai langkah nyata dari visi Pembangunan Daerah Kota Sawahlunto tersebut di atas, maka misi Pemerintah Kota Sawahlunto tahun 2013-2018 dalam upaya mengembangkan dan memajukan pembangunan dalam semua bidang melalui perencanaan yang berkesinambungan, terarah dan terukur. **Berkesinambungan** artinya melanjutkan program kerja yang sudah disusun dan ditetapkan dalam APBD tahun 2013 dan tahun sebelumnya dan bersinergi dengan program kerja yang sudah ada. **Terarah** artinya bahwa perencanaan dan pelaksanaan pembangunan diarahkan untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan yang dilaksanakan secara bertahap dan tetap berkesinambungan searah terwujudnya visi kota tahun 2020. Sedangkan **terukur** artinya pelaksanaan program kerja dari tahun ke tahun harus mengalami peningkatan dengan tingkat prosentase pencapaian yang jelas dan disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah, ataupun sumber pendanaan lainnya yang sah untuk pembangunan daerah.

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut di atas diperlukan **Misi** Pembangunan Daerah yang telah kami susun untuk periode 2013 – 2018 adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan usaha ekonomi produktif dan menciptakan peluang usaha melalui keunggulan pariwisata dan produk lokal;
2. Mewujudkan kemandirian dan daya saing daerah;
3. Memupuk kehidupan sosial yang agamis dan berakhlak mulia serta mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan berkarakter;
4. Menumbuhkan masyarakat yang berintelektualitas, sehat dan sejahtera yang menguasai berbagai ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya;
5. Menciptakan tata kelola pemerintahan daerah yang baik, bersih, melayani, kreatif, inovatif dan efisien;
6. Mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan potensi daerah.
7. Memperluas jaringan sosial, ekonomi secara nasional dan internasional.

Visi dan misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Sawahlunto tersebut sepenuhnya mendukung tercapainya target Visi dan Misi Pemerintah Provinsi dan Nasional. Secara lebih terfokus, berikut disajikan tabel hubungan visi dan Misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Sawahlunto dengan Visi dan Misi Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Sumatera Barat dan Nasional.

Tabel 5.1 Sinkronisasi Visi dan Misi RPJMD Kota Sawahlunto dengan Visi dan Misi Provinsi Sumatera Barat dan Nasional

No.	RPJMN 2015-2019	No.	RPJMD 2016-2021 PROVINSI SUMATERA BARAT	No.	RPJMD 2013-2018 KOTA SAWAHLUNTO
	VISI		VISI		VISI
	TERWUJUDNYA INDONESIA YANG BERDAULAT, MANDIRI DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG- ROYONG		TERWUJUDNYA SUMATERA BARAT YANG MADANI DAN SEJAHTERA		TERWUJUDNYA MASYARAKAT KOTA SAWAHLUNTO YANG PRODUKTIF, MANDIRI, RELIGIUS, SEJAHTERA DAN PEMERINTAHAN YANG MELAYANI
	MISI		MISI		MISI
1	Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai Negara kepulauan.	1	Meningkatkan tata kehidupan yang harmonis, agamis, beradab dan berbudaya berdasarkan falsafah Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah.	1	Mengembangkan usaha ekonomi produktif dan menciptakan peluang usaha melalui keunggulan pariwisata dan produk local.
2	Mewujudkan masyarakat maju, berkeadilan dan demokratis berlandaskan Negara hukum.	2	Meningkatkan tata pemerintahan yang baik dan bersih dan profesional.	2	Mewujudkan kemandirian dan daya saing daerah.
3	Mewujudkan politik luar negeri bebas aktif dan memperkuat jati diri sebagai Negara maritime.	3	Maningkatkan sumberdaya manusia yang cerdas, sehat, beriman, berakhlak dan berkualitas tinggi.	3	Memupuk kehidupan social yang agamis dan berakhlak mulia serta mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan berakhlak.
4	Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera	4	Meningkatkan ekonomi masyarakat berbasis kerakyatan yang tangguh, produktif dan berdaya saing regional dan global, menjadikan Sumbang sebagai destinasi pariwisata unggulan serta meningkatkan pemanfaatan SDA dan potensi daerah untuk kesejahteraan rakyat.	4	Menumbuhkan masyarakat yang berintelektualitas, sehat dan sejahtera yang menguasai berbagai ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.
5	Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.	5	Meningkatkan infrastruktur dan pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.	5	Menciptakan tata kelola pemerintahan daerah yang baik, bersih, melayani, kreatif, inovatif dan efisien.
6	Mewujudkan Indonesia menjadi Negara maritime yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional.			6	Mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan potensi daerah.
7	Mewujudkan masyarakat yang berkeprabadian dalam kebudayaan.			7	Memperluas jaringan social, ekonomi secara nasional dan internasional.

5.3 TUJUAN DAN SASARAN

Untuk mencapai misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Sawahlunto Tahun 2013-2018 maka dirumuskan tujuan dan sasaran pada masing-masing misi sebagai berikut :

5.3.1 Mengembangkan Usaha Ekonomi Produktif Dan Menciptakan Peluang Usaha Melalui Keunggulan Pariwisata Dan Produk Lokal

Tujuan yang akan dicapai dari misi ini adalah :

1. Mengembangkan perekonomian masyarakat yang berbasis potensi industri Rumah Tangga. Dengan sasaran yang akan dicapai sebagai berikut :
 - a. Berkembangnya kegiatan industri dan ekonomi kreatif
2. Meningkatkan ketahanan pangan. Dengan sasaran yang akan dicapai :
 - a. Terjaganya ketersediaan pangan

5.3.2 Mewujudkan Kemandirian Dan Daya Saing Daerah

Tujuan yang akan dicapai dari misi ini adalah :

1. Meningkatkan produktivitas dan kesempatan kerja bagi Tenaga Kerja dan calon tenaga kerja. Dengan sasaran yang akan dicapai :
 - a. Meningkatnya kesempatan kerja
2. Menyediakan infrastruktur kota yang berkualitas. Dengan sasaran yang akan dicapai :
 - a. Meningkatnya kualitas infrastruktur.
3. Mewujudkan pengelolaan lingkungan hidup perkotaan yang baik. Dengan sasaran yang akan dicapai :
 - a. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup.
 - b. Meningkatnya kesiapsiagaan dan penanganan terhadap bencana.

5.3.3 Memupuk Kehidupan Sosial yang Agamais dan Berakhlak Mulia serta Mengoptimalkan Pelaksanaan Pendidikan Karakter

Tujuan yang akan dicapai dari misi ini adalah :

1. Membentuk akhlak dan kepribadian generasi muda sesuai syariat dan ajaran agama. Dengan sasaran yang akan dicapai :
 - a. Meningkatnya pengamalan ajaran agama pada generasi muda.
2. Mewujudkan kehidupan yang harmonis dan agamais ditengah masyarakat. Dengan sasaran yang akan dicapai :
 - a. Meningkatnya kehidupan harmonis intern dan antar umat beragama.
3. Meningkatkan kualitas dan pelayanan pendidikan serta mengoptimalkan pendidikan karakter. Dengan sasaran yang akan dicapai :
 - a. Meningkatnya kualitas pendidikan.

5.3.4 Menumbuhkan Masyarakat yang berintelektualitas, sehat dan sejahtera yang menguasai berbagai ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.

Tujuan yang akan dicapai dari misi ini adalah :

1. Menumbuhkan jiwa dan sikap intekektualitas pada masyarakat. Sasaran yang akan dicapai :
 - a. Terwujudnya Kedewasaan Berpolitik ditengah masyarakat
2. Mewujudkan perlindungan ketidakpastian hukum terhadap masyarakat. Sasaran yang akan dicapai :
 - a. Menurunnya tindak kekerasan di masyarakat.
3. Mengembangkan penggunaan teknologi dalam kehidupan masyarakat dan tata pemerintahan. Sasaran yang akan dicapai :
 - a. Terwujudnya Kota Sawahlunto menjadi Smart City.
4. Meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan sosial masyarakat. Sasaran yang akan dicapai :
 - a. Tersedianya pelayanan kesehatan dan sosial yang berkualitas.
 - b. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.
5. Meningkatkan Kesejahteraan Hidup Masyarakat. Sasaran yang akan dicapai :
 - a. Menurunnya tingkat kemiskinan
6. Mengoptimalkan peran masyarakat dan kegiatan kepemudaan dalam pembangunan. Sasaran yang akan dicapai :
 - a. Meningkatnya peran pemuda dan masyarakat dalam pembangunan.
 - b. Terwujudnya pengarusutamaan gender (PUG) dan pengarusutamaan hak anak (PUHA).
 - c. Terciptanya budaya berolahraga ditengah masyarakat

5.3.5 Menciptakan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, bersih, melayani, kreatif, inovatif dan efisien

Tujuan yang akan dicapai dari misi ini adalah :

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan efisien. Sasaran yang akan dicapai :
 - a. Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan dan akuntabilitas kinerja.
2. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Dengan sasaran yang akan dicapai :
 - a. Meningkatnya besaran Pendapatan Asli daerah termasuk pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan (BUMD)
3. Mewujudkan Pelayanan Publik yang prima kepada masyarakat. Sasaran yang akan dicapai :
 - a. Terpenuhinya Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) ditiap OPD
 - b. Terwujudnya tertib administrasi kependudukan.

5.3.6 Mengoptimalkan Pengelolaan dan Pemanfaatan Potensi Daerah

Tujuan yang akan dicapai dari misi ini adalah :

1. Mengoptimalkan pemanfaatan potensi daerah melalui pengelolaan yang berwawasan lingkungan. Sasaran yang akan dicapai:

- a. Berkembangnya kepariwisataan di Kota Sawahlunto

5.3.7 Memperluas Jaringan Sosial dan Ekonomi secara Nasional dan Internasional

Tujuan yang akan dicapai dari misi ini adalah :

1. Meningkatkan kerjasama, promosi dan aksesibilitas daerah dalam rangka pengembangan ekonomi dan sosial. Sasaran yang akan dicapai adalah :
 - a. Terwujudnya kerjasama pembangunan ekonomi dan peningkatan penyertaan modal.
 - b. Meningkatnya aksesibilitas dalam daerah dan dengan daerah tetangga.

Secara keseluruhan, hubungan hirarki antara Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran pembangunan Kota Sawahlunto dalam periode 2013 -2018 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 5.2
Keterkaitan Antara Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

VISI : Terwujudnya Masyarakat Kota Sawahlunto yang Produktif, Mandiri, Religius, Sejahtera dan Pemerintahan Yang Melayani		
MISI	TUJUAN PEMBANGUNAN	SASARAN
1	2	3
1 Mengembangkan usaha ekonomi produktif dan menciptakan peluang usaha melalui keunggulan pariwisata dan produk lokal	1 Mengembangkan perekonomian masyarakat yang berbasis potensi industri Rumah Tangga	1 Berkembangnya kegiatan industri dan ekonomi kreatif
	2 Meningkatnya ketahanan pangan	1 Terjaganya ketersediaan pangan
2 Mewujudkan kemandirian dan daya saing daerah	1 Meningkatkan produktivitas dan kesempatan kerja bagi tenaga kerja dan calon tenaga kerja	1 Meningkatnya kesempatan kerja
	2 Menyediakan infrastruktur kota yang berkualitas	1 Meningkatnya kualitas infrastruktur
	3 Mewujudkan pengelolaan lingkungan hidup perkotaan yang baik	1 Meningkatnya kualitas lingkungan hidup
		2 Meningkatnya kesiapsiagaan dan penanganan terhadap bencana
3 Memupuk Kehidupan Sosial yang Agamais dan Berakhlak Mulia serta Mengoptimalkan Pelaksanaan Pendidikan Berkarakter	1 Membentuk akhlak dan kepribadian generasi muda sesuai syariat dan ajaran agama	1 Meningkatnya pengamalan ajaran agama pada generasi muda
	2 Mewujudkan kehidupan yang harmonis dan agamais ditengah masyarakat	1 Meningkatnya kehidupan harmonis intern dan antar umat beragama

VISI : Terwujudnya Masyarakat Kota Sawahlunto yang Produktif, Mandiri, Religius, Sejahtera dan Pemerintahan Yang Melayani		
MISI	TUJUAN PEMBANGUNAN	SASARAN
1	2	3
	3 Meningkatkan kualitas dan Pelayanan Pendidikan serta mengoptimalkan pendidikan karakter	1 Meningkatnya kualitas pendidikan
4 Menumbuhkan Masyarakat yang berintelektualitas, sehat dan sejahtera yang menguasai berbagai ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya	1 Menumbuhkan jiwa dan sikap intekektualitas pada masyarakat	1 Terwujudnya Kedewasaan Berpolitik ditengah masyarakat.
	2 Mewujudkan perlindungan, ketidakpastian hukum terhadap masyarakat	1 Menurunnya tindak kekerasan di masyarakat
	3 Mengembangkan penggunaan teknologi dalam kehidupan masyakat dan tata pemerintahan	1 Terwujudnya Kota Sawahlunto menjadi Smart City
	4 Meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan sosial masyarakat	1 Tersedianya Pelayanan Kesehatan dan Sosial yang berkualitas
		2 Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat
	5 Meningkatkan Kesejahteraan Hidup Masyarakat	1 Menurunnya Tingkat Kemiskinan
5 Menciptakan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, bersih, melayani, kreatif, inovatif dan efisieN	6 Mengoptimalkan peran Masyarakat dan kegiatan kepemudaan dalam pembangunan	1 Meningkatnya peran pemuda dan masyarakat dalam pembangunan
		2 Terwujudnya pengarusutamaan gender (PUG) dan pengarusutamaan hak anak (PUHA)
		3 Terciptanya budaya berolahraga di tengah masyarakat
	1 Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik, bersih dan efesien	1 Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan dan akuntabilitas kinerja
	2 Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)	1 Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah termasuk pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan (BUMD)
	3 Mewujudkan Pelayanan Publik yang prima kepada masyarakat	1 Terpenuhinya Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) ditiap OPD
		2 Terwujudnya pengelolaan arsip dan perpustakaan daerah yang berkualitas
		3 Terwujudnya tertib administrasi kependudukan

VISI : Terwujudnya Masyarakat Kota Sawahlunto yang Produktif, Mandiri, Religius, Sejahtera dan Pemerintahan Yang Melayani		
MISI	TUJUAN PEMBANGUNAN	SASARAN
1	2	3
6 Mengoptimalkan Pengelolaan dan Pemanfaatan Potensi Daerah	1 Mengoptimalkan pemanfaatan potensi daerah melalui pengelolaan yang berwawasan lingkungan	4 Berkembangnya kepariwisataan di Kota Sawahlunto
7 Memperluas Jaringan Sosial dan Ekonomi secara Nasional dan Internasional	1 Meningkatkan Kerjasama, Promosi dan Aksesibilitas Daerah dalam Rangka Pengembangan Ekonomi dan Sosial	5 Terwujudnya kerjasama pembangunan ekonomi dan penyertaan modal
		6 Meningkatnya Aksesibilitas dalam daerah dan dengan Daerah Tetangga

Selanjutnya Indikator dan target kinerja RPJMD Kota Sawahlunto Tahun 2013-2018 untuk setiap misi dan sasaran yang ingin dicapai dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 5.3 Target dan Indikator Kinerja RPJMD
Kota Sawahlunto Tahun 2013-2018**

Rota Sawahmudat Tahun 2018-2018											
TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	KONDISI KINERJA AWAL RPJMD	REALISASI		TARGET			KONDISI KINERJA AKHIR RPJMD	OPD PENANGGUNG JAWAB
					2014	2015	2016	2017	2018		
Misi 1 : Mengembangkan Usaha Ekonomi Produktif dan Menciptakan Peluang Usaha melalui Keunggulan Pariwisata dan Produk Lokal											
Mengembangkan perekonomian masyarakat yang berbasis potensi industri Rumah Tangga	Berkembangnya kegiatan industri dan ekonomi kreatif	Jumlah sentra industri kreatif dan rumah tangga	Jumlah sentra	7	8	10	11	11	12	12	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan
		PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan (IKU)	Juta Rupiah	288.342,20	312.905,23	338.444,30	353.285,86	370.530,16	385.704,02	385.704,02	
		Daya Beli Masyarakat (IKU)	Rupiah	630.200	635.145	643.235	645.000	647.000	650.000	650.000	
Meningkatkan Ketahanan Pangan	Terjaganya ketersediaan pangan	Jumlah produktivitas padi	Ton/ha GKG	4,98	4,98	4,99	5,00	5,00	5.10	5.10	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan
		PDRB Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (IKU)	Juta Rupiah	224.358,31	248.696,98	268.628,71	303.941,12	334.567,45	367.198,85	367.198,85	
		Nilai/score pola pangan harapan (IKU)	Persentase (%)	84,1	83.45	83,67	85	87	88	88	
Misi 2: Mewujudkan Kemandirian dan Daya Saing Daerah											
Meningkatkan produktivitas dan kesempatan kerja bagi tenaga kerja dan calon tenaga kerja	Meningkatnya kesempatan kerja	Pendapatan perkapita (IKU)	Juta Rupiah	39.30	42,66	45,27	42,06	44,08	60.65	60.65	Dinas Penanaman Modal, PTSP dan Tenaga Kerja
		Tingkat Pengangguran (IKU)	Persentase %s	6,16	6,38	7,18	7,03	7,03	6,88	6,88	
		Jumlah lapangan usaha baru	Usaha	30	30	30	40	40	50	50	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	KONDISI KINERJA AWAL RPJMD	REALISASI		TARGET			KONDISI KINERJA AKHIR RPJMD	OPD PENANGGUNG JAWAB
					2014	2015	2016	2017	2018		
Menyediakan infrastruktur kota yang berkualitas	Meningkatnya kualitas infrastruktur	Persentase infrastruktur perkotaan yang ditingkatkan (IKU)	Peningkatan persentase (%)	86	86	88	88	89	90	90	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
		Persentase jalan dalam kondisi baik	% Persentase	69,52	68,78	71,32	74	75	80	80	
		Luas Cakupan Layanan Drainase	Meter Persegi m ²	44.909	48.000	48.000	65.000	70.000	75.000	75.000	
		Persentase perkantoran untuk pemerintah dalam kondisi layak (IKU)	% persentase	80	80	85	90	95	100	100	
		Persentase rumah tangga menggunakan air bersih	% persentase	52,64	86,48	85,56	86,92	87,00	88,00	89,00	
		Luas sawah yang terairi irigasi teknis	ha	1750	1750	1750	1750	1750	1750	1750	
		Persentase tingkat kesesuaian penataan ruang dengan rencana tata ruang (IKU)	% kesesuaian	85	86	88	88	89	90	90	
Mewujudkan pengelolaan Lingkungan hidup perkotaan yang baik	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Persentase ruang terbuka hijau (IKU)	% persentase	12,80	12,80	15,83	17	18	19	19	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup
		Jumlah sarana prasarana perumahan dan permukiman yang ditingkatkan (IKU)	Unit perumahan	25	29	25	63	45	50	50	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	KONDISI KINERJA AWAL RPJMD	REALISASI		TARGET			KONDISI KINERJA AKHIR RPJMD	OPD PENANGGUNG JAWAB
					2014	2015	2016	2017	2018		
		Jumlah kegiatan usaha yang memiliki dokumen lingkungan	Kegiatan usaha	17	25	38	40	42	45	45	
		Persentase Cakupan pelayanan pengelolaan sampah (IKU)	% persentase	60	68	68	70	75	80	80	
	Meningkatnya kesiapsiagaan dan penanganan terhadap bencana	Jumlah desa/kel memiliki personil siaga bencana	Desa/kel	N/A	37	37	37	37	37	37	Badan Kesbangpol dan PBD
		Jumlah peningkatan relawan kesiapsiagaan bencana (IKU)	Jumlah relawan bencana	31	40	284	344	404	434	434	
Misi 3: Memupuk Kehidupan Sosial yang Agamais dan Berakhlak Mulia serta Mengoptimalkan Pelaksanaan Pendidikan Karakter											
Membentuk akhlak dan kepribadian generasi muda sesuai syariat dan ajaran agama	Meningkatnya pengamalan ajaran agama pada generasi muda	Persentase siswa tamat SD yang bisa baca Al Quran	% persentase	100	80	85	100	200	100	100	Setdako, Dinas Pendidikan
		Jumlah kasus kenakalan remaja, amoral dan asusila pada generasi muda (IKU)	Jml. kasus	N/A	0	0	0	0	0	0	
		Jumlah TPA/TPSA yang aktif	TPA/TPSA	180	180	180	181	181	181	181	
Mewujudkan kehidupan yang harmonis dan agamais di tengah	Meningkatnya kehidupan harmonis intern dan antar umat beragama	Jumlah penurunan konflik SARA bernuansa agama (IKU)	Jumlah konflik	N/A	0	0	0	0	0	0	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	KONDISI KINERJA AWAL RPJMD	REALISASI		TARGET			KONDISI KINERJA AKHIR RPJMD	OPD PENANGGUNG JAWAB
					2014	2015	2016	2017	2018		
masyarakat											
Meningkatkan kualitas dan pelayanan pendidikan serta mengoptimalkan pendidikan karakter	Meningkatnya kualitas pendidikan	Harapan Lama Sekolah (IKU)	Tahun	12.52	12.68	12.69	12,71	12,75	12,80	12,80	Dinas Pendidikan
		Angka Melek Huruf (IKU)	AMH %	99,05	99,5	99,9	99,25	99,30	99,35	99,35	
		Nilai APM SD	%	95,69	95,69	93,22	96,70	97,03	98	98	
		Nilai APM SMP	%	65,80	77,84	55,92	66,75	69,45	75	75	
		Angka Rata-rata Lama Sekolah (IKU)	RLS tahun	9,25	9,42	9,42	9,8	9,92	10,2	10,2	
		Persentase sekolah yang mengalikasikan kurikulum pendidikan karakter	% persentase	0	50	60	80	90	100	100	
Misi 4 : Menumbuhkan Masyarakat yang Berintelektulaitas, Sehat dan Sejahtera yang Menguasai berbagai Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Budaya											
Menumbuhkan jiwa dan sikap intelektualitas pada masyarakat	Terwujudnya kedewasaan berpolitik di tengah masyarakat	Persentase tingkat partisipasi pemilih (IKU)	% persentase	75,38	66,98	53,31	0	0	80	80	Badan Kesbangpol & PBD
Mewujudkan perlindungan, keadilan dan kepastian hukum terhadap masyarakat	Menurunnya tindak kekerasan di masyarakat	Persentase gangguan kemanan dan ketertiban yang ditangani secara terpadu (IKU)	Kasus	100	100	100	100	100	100	100	Satpol PP dan Pemadam Kebakaran
		Persentase penegakkan perda	% persentase	80	100	100	100	100	100	100	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	KONDISI KINERJA AWAL RPJMD	REALISASI		TARGET			KONDISI KINERJA AKHIR RPJMD	OPD PENANGGUNG JAWAB
					2014	2015	2016	2017	2018		
Mengembangkan penggunaan teknologi dalam kehidupan masyarakat dan tata pemerintahan	Terwujudnya Kota Sawahlunto menjadi Smart City	Persentase layanan jaringan internet (IKU)	% persentase	N/A	94	94	97	97	100	100	Dinas perhubungan, Setdako, semua OPD
		Jumlah desa/kel yang terfasilitasi internet	Desa/kelurahan	N/A	28	30	37	37	37	37	
Meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan sosial masyarakat	Tersedianya pelayanan kesehatan dan sosial yang berkualitas	Jumlah sarana pelayanan kesehatan yang terakreditasi (IKU)	Unit layanan	0	1	2	6	6	6	6	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB dan RSUD
		Persepsi kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di rumah sakit dan tingkat dasar	Puas/Tidak Puas	N/A	Puas	Puas	Puas	Puas	Puas	Puas	
		Persentase kepemilikan jaminan kesehatan (IKU)	% persentase	93,01	73,5	81,73	70	72	75	75	
		Persentase pelayanan kesehatan sesuai standar	% persentase	N/A	100	100	100	100	100	100	
	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Jumlah kematian ibu melahirkan (IKU)	Orang/kelahiran	28,9/100 OKH	15,4/1000 KH	11,5/1000 KH	24/1000 KH	23/1000 KH	22/1000 KH	22/1000 KH	Dinas Kesehatan, Pengendalian Peduduk dan KB
		Persentase meningkatnya umur harapan hidup	Persentase/tahun	69,14	69,17	69,27	69,43	69,63	69,81	69,81	
		Persentase Prevalensi	% gizi kurang	12,8	11,5	10,7	11,1	11	10,9	10,9	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	KONDISI KINERJA AWAL RPJMD	REALISASI		TARGET			KONDISI KINERJA AKHIR RPJMD	OPD PENANGGUNG JAWAB
					2014	2015	2016	2017	2018		
		kekurangan gizi pada balita (IKU)	dan gizi buruk								
		Menurunnya jumlah kematian bayi	Orang/ta hun	14	16	12	6	5	5	5	
		Persentase rumah tangga ber PHBS (IKU)	% persentase	41,2	33,04	52,02	55	60	65	65	
		Jumah desa/kel STBM (Sanitasi Total Bernasis Masyarakat)	Desa/Kel	19	20	22	24	26	28	28	
		Jumlah PUS (Pasangan Usia Subur) berKB (IKU)	Jumlah KK	7164	7311	8495	7413	7500	7550	7600	
Meningkatnya kesejahteraan hidup masyarakat	Menurunnya tingkat kemiskinan	Persentase PMKS yang memperoleh pelayanan social (IKU)	% persentase	41,36	47,89	57,36	58	58,50	59	59	Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak, Barenlitbangda
		Persentase penduduk miskin (IKU)	% persentase	2,17	2,25	2,22	2	1,9	1,75	1,75	
Mengoptimalkan peran pemuda, perempuan dan masyarakat dalam pembangunan	Meningkatnya peran pemuda dan masyarakat dalam pembangunan	Jumlah kelompok pemanfaatan teknologi tepat guna yang dimanfaatkan masyarakat pedesaan	Kelompok	19	19	21	24	27	30	30	Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak, Setdako dan Barenlitbangda
		Jumlah des/kel yang mempunyai kelompok masyarakat, perempuan,	Desa/Kel	N/A	37	37	37	37	37	37	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	KONDISI KINERJA AWAL RPJMD	REALISASI		TARGET			KONDISI KINERJA AKHIR RPJMD	OPD PENANGGUNG JAWAB
					2014	2015	2016	2017	2018		
		ormas dan karang taruna yang aktif (IKU)									
	Terwujudnya pengarusutamaan gender (PUE) dan pengarusutamaan Hak Anak (PUHA)	Nilai Status pengembangan kota layak anak (IKU)	Nilai Status	Pratama	Pratama	Madya	Madya	Madya	Madya	Madya	
		Jumlah Organisasi Wanita yang Aktif (IKU)	Jumlah	25	25	25	25	28	30	30	
	Terciptanya budaya berolahraga di tengah masyarakat	Jumlah cabang olahraga massal yang berkembang di masyarakat (IKU)	Cabang	4	6	6	8	9	10	10	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
		Peringkat Porda Sumatera Barat	Peringkat	8	9	9	8	8	7	7	
Misi 5: Menciptakan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih, Melayani, Kreatif, Inovatif dan Efisien											
Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan efisien	Meningkatnya kinerja perencanaan pembangunan dan akuntabilitas	Opini BPK terhadap laporan keuangan(IKU)	dokumen	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	Inspektorat, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Setdako dan semua OPD
		Hasil evaluasi LAKIP Kota (IKU)	Nilai	N/A	C	C	B	B	BB	BB	
		Persentase kesesuaian dokumen perencanaan dengan aturan perencanaan (IKU)	% persentase	80	80	90	100	100	100	100	Barenlitbangda dan OPD

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	KONDISI KINERJA AWAL RPJMD	REALISASI		TARGET			KONDISI KINERJA AKHIR RPJMD	OPD PENANGGUNG JAWAB
					2014	2015	2016	2017	2018		
Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah dan pendapatan hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan (BUMD)	Jumlah PAD (IKU)	Milyar Rupiah	38.995	45.580	52.268	53.681	59.586	66.14	66.14	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah dan Kecamatan
Mewujudkan pelayanan publik yang prima kepada masyarakat	Terpenuhinya SPM dan SOP di tiap OPD	Jumlah OPD yang memenuhi SPM dan SOP (IKU)	Organisasi Perangkat Daerah	15	15	15	20	20	21	21	Setdako, Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM dan semua OPD
	Terwujudnya pengelolaan arsip dan perpustakaan daerah yang berkualitas	Jumlah system pengelolaan arsip dan perpustakaan secara elektronik (IKU)	Jumlah aplikasi	N/A	1	1	1	1	1	1	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
	Terwujudnya tertib administrasi kependudukan	Persentase wajib KTP yang memiliki KTP elektronik (IKU)	% persentase	90,95	95,88	84,67	98	98	98	98	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil dan Kecamatan
		Penduduk usia 0-18 th yang memiliki akta kelahiran	% persentase	70,42	80	80	86	85	95	95	
Misi 6 : Mengoptimalkan Pengelolaan dan Pemanfaatan Potensi Daerah											
Mengoptimalkan pemanfaatan potensi daerah melalui pengelolaan yang	Berkembangnya kepariwisataan di Kota Sawahlunto	Jumlah pendapatan asli daerah sektor pariwisata (IKU)	Rupiah	1.484.335.722	1.468.809.170	1.372.461.022	1.675.000.000	1.797.050.000	1.850.000.000	1.850.000.000	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
		Jumlah kunjungan wisatawan (IKU)	Orang	750.385	760.243	810.340	1.000.000	1.100.000	1.200,000	1.200,000	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	KONDISI KINERJA AWAL RPJMD	REALISASI		TARGET			KONDISI KINERJA AKHIR RPJMD	OPD PENANGGUNG JAWAB
					2014	2015	2016	2017	2018		
berwawasan lingkungan		Jumlah objek wisata baru	Objek	N/A	5	7	9	9	10	10	Dinas Kebudayaan, Peninggalan Bersejarah dan Permuseuman
		Rata-rata lama tinggal wisatawan	Per malam	N/A	1	1	1	2	2	2	
		Jumlah jenis kebudayaan dan kesenian	Jenis	25	30	33	40	41	44	44	
		Jumlah kunjungan museum (IKU)	Pengunjung	11.008	16.420	11.213	16.734	19.244	22.121	22.121	
Misi 7 : Memperluas Jaringan Sosial dan Ekonomi secara Nasional dan Internasional											
Meningkatkan kerjasama, promosi dan aksesibilitas daerah dalam rangka pengembangan ekonomi dan sosial	Terwujudnya kerjasama pembangunan ekonomi dan penyertaan modal	Jumlah nota kerjasama dengan kab/kota dan atau lembaga penelitian (IKU)	Nota kesepakatan	18	14	21	8	5	5	39	Dinas Pariwisata, Pemuda & Olahraga, Barenlitbangda dan Dinas Penanaman Modal, PTSP dan Tenaga Kerja
		Jumlah nilai PMDN dan nilai PMA (IKU)	Rupiah	N/A	PMDN : 309,2 juta PMA: 3.300	PMDN : 504,8 juta PMA: 3.300	35 M	36 M	37 M	37.M	
	Meningkatnya aksesibilitas dalam daerah dan dengan daerah tetangga	Panjang jalan yang memiliki sarana prasarana sesuai dengan standar (IKU)	Km	110	115	118	121	124	127	127	Dinas Perhubungan
		Jml. ruas jalan yang menghubungkan kota tetangga berstatus mantap	Ruas jalan	4	4	5	6	7	8	8	